

Bercerita dengan Pendekatan Jurnalistik

Pekalongan, 17 Juli 2024



Apa itu Jurnalistik?

Secara sederhana jurnalistik adalah kegiatan atau proses mencari, mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan informasi menjadi sebuah laporan jurnalistik.



Bagaimana Proses Jurnalistik?



Reportase

Reportase merupakan proses pengumpulan bahan untuk membuat karya jurnalistik.

Reportase menjadi bagian yang sangat penting dalam proses jurnalistik. Tanpa reportase yang baik, tidak akan ada laporan jurnalistik yang bagus.

Bahan yang dikumpulkan dalam reportase bisa bermacam-macam, misalnya data statistik, hasil penelitian, pernyataan narasumber, gambaran kondisi di lapangan, dan sebagainya.





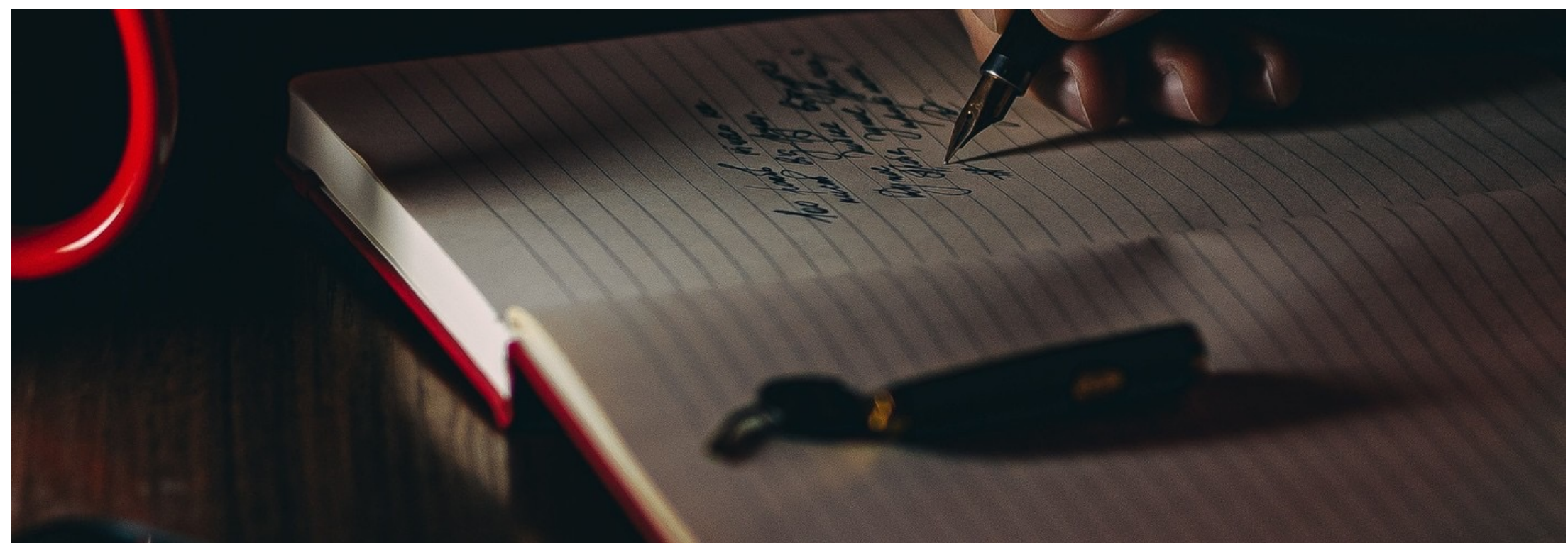
Riset mengenai tema laporan jurnalistik yang akan ditulis.

Wawancara dengan narasumber yang relevan dengan tema.

Proses Reportase

Observasi atau pemantauan secara langsung ke lapangan, misalnya ke tempat yang menjadi obyek utama reportase.

Sudut Pandang



Setelah seluruh bahan terkumpul, buatlah poin-poin penting dari data yang didapat.

Dari seluruh poin penting itu, pilih satu yang terpenting untuk menjadi sudut pandang/angle laporan.

Angle merupakan fokus dari laporan. Pilihan angle biasanya tercermin dari judul dan lead laporan.



Dua Pendekatan Cara Bercerita

Straight News

Laporan jurnalistik yang berisi informasi-informasi terpenting dari suatu peristiwa atau tema.

Berisi informasi yang singkat, padat, dan jelas, serta memakai bahasa yang lugas. Straight News biasanya hanya memuat informasi 5W 1H, yakni what, who, when, where, way, dan how.

Feature

Laporan jurnalistik yang berisfat kreatif. Feature tidak hanya memberi informasi, tapi juga memberi nuansa pada peristiwa atau tema yang ditulis.

Feature berbeda dengan straight news (berita langsung) yang tujuannya hanya memberi informasi dengan sejelas-jelasnya.

Tidak seperti menulis Straight News, penulisan feature memungkinkan reporter menciptakan sebuah cerita.



Bagaimana Cara Menulis Feature?

Beberapa feature ditulis dalam bentuk "aku", sehingga memungkinkan reporter memasukkan emosi dan pikirannya sendiri.

Feature yang kurang nilai beritanya, bisa memberikan informasi kepada Masyarakat mengenai situasi atau aspek kehidupan yang mungkin diabaikan dalam penulisan berita biasa.

Berita mudah sekali "punah", tapi feature bisa disimpan berhari-hari, berminggu atau berbulan-bulan.

Struktur Feature



Penulisan feature lebih bebas. Tidak terikat struktur piramida terbalik.

Judul feature tidak mesti menginformasikan peristiwa secara jelas. Pertimbangan utamanya: judul harus bisa menarik pembaca.

Lead feature tidak harus berisi informasi paling penting. Lead feature bisa berupa deskripsi, narasi, pertanyaan, dan lain-lain.

Contoh



Warga melintas di genangan banjir pasang air laut dengan latar belakang pabrik yang berhenti beroperasi di kawasan berikat Pelabuhan Tanjung Emas, Kota Semarang, Jawa Tengah, Jumat (27/5/2022). Upaya mengurangi genangan banjir rob ini dilakukan dengan menyedot menggunakan mesin pompa air.

Penurunan Tanah Perparah Banjir Rob di Pesisir Utara

Fenomena pasang surut dinilai bukan menjadi faktor utama penyebab parahnya banjir rob di pesisir utara Jawa Tengah pada 23 Mei 2022. Penurunan daratan menjadi pemicu utama.

JAKARTA, KOMPAS — Fenomena pasang surut dinilai bukan faktor utama yang menyebabkan parahnya banjir rob di pesisir utara Jawa Tengah pada Senin (23/5/2022). Bencana itu terutama disebabkan oleh turunya daratan di pesisir Jawa Tengah yang mencapai 10-20 sentimeter per tahun dan saat kejadian terjadi gelombang tinggi dan angin kencang serta gelombang pasang.

ofisika (BMKG), menurut Heri, pada 23 Mei 2022, pesisir Semarang dan sekitarnya dalam kondisi pasang normal dengan tinggi maksimum 1,1 meter. "Jadi, faktor utama banjir rob tidak terkait dengan pasang surut," katanya.

Tanggap Jebol

Menurut Heri, faktor penurunan lahan di Semarang, Pekalongan, dan Demak meruna-

dan Jakarta pada tahun 1980-an, 1990-an, atau bahkan awal tahun 2000-an. Padahal, fenomena pasang surut, termasuk kondisi perigi, telah ada sejak dulu.

Berbeda dengan Heri, Kepala Stasiun Meteorologi Kelas II Maritim Tanjung Emas, Semarang, Retno Widyaningsih mengatakan, tanggal 23 Mei 2022 masih merupakan fase pasang bulanan menurut terhi-

umumnya dipicu gelombang tinggi di laut, terutama yang dipicu angin kencang," katanya.

Mengacu pada analisis Tim Reaksi dan Analisis Kebencanaan, Pusat Riset Iklim dan Atmosfer BRIN, Thomas mengatakan, dinamika atmosfer di sekitar Laut Jawa menyebabkan angin kencang di atas 10 meter per detik yang memicu kenaikan gelombang di

nah terus turun, maka suatu saat akan banjir rob juga, tanggul bisa jebol. Itu yang terjadi pada tanggal 23 Mei," ujar Heri.

Oleh karena itu, menurut dia, dalam jangka panjang harus ada upaya serius untuk mengendalikannya. "Ini sudah serius dilakukan di luar negeri, tapi di Indonesia masih sbal," ungkapnya.

Heri juga mengingatkan, do-



SISA JALAN SETAPAK MENUJU MONDOLIKO

Lebih dari satu dekade, warga Dukuh Mondoliko, Desa Bedono, Sayung, Demak, Jawa Tengah, hidup bak di pulau terpencil. Mereka bergantung pada jalan cor beton sempit untuk beraktivitas. Abrasi dan limpasan air laut juga terus mengikis permukiman. Padahal, jarak Mondoliko hanya sekitar 8 kilometer dari Semarang, ibu kota Jateng.

ADITYA PUTRA PERDANA

Di bawah paparan matahari terik, Dukuh Mondoliko, Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, tampak seperti pulau terpencil yang dikelilingi air. Jalan sempit yang menghubungkan rumah-rumah warga ke jalan raya hanya selebar setapak.

"Ya seperti inilah kalau tinggal di dekat laut. Saat air pasang, motor sulit tergelang. Karena ketinggian dan sudah biasa, akhirnya banyak keratannya dan sering mogok. Hampir setiap hari air naik sampai 30 sentimeter," kata Sofan (52), Salsan (10/3/2020) yang Mondoliko merupakan satu dari lima dukuh yang berada di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten

2000, jalan itu terputus. Dari lima dukuh yang ada saat ini, aksesibilitas menuju Dukuh Mondoliko paling sulit.

Hanya berjarak sekitar 8 km dari perbatasan Kota Semarang, ibu kota Jawa Tengah, Dukuh Mondoliko kini ibarat pulau terpencil yang dikelilingi air. Jalan sempit yang menghubungkan rumah-rumah warga ke jalan raya hanya selebar setapak.

"Merasa seperti pulau sendiri. Cor beton itu jalan satu-satunya. Se-



Jalan cor beton selebar 2 meter menjadi satu-satunya akses menuju ke Dukuh Mondoliko, Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (foto atas). Saat ini, jalan itu hanya selebar setapak.

Kini, Bedono menjadi salah satu desa yang paling banyak menjadi tempat pemukiman mangrove.

Tinggal cerita

Desa Bedono awalnya berupa permukiman dengan lapangan terbuka, sawah, dan deretan pohon kelapa. Perencanaan warga ditepang oleh itu semua. Namun, berbagai sumber penghidupan warga kini tinggal cerita.

"Waktu saya kecil, di sini lebih jawa. Terbak, padi, palawija, dan pohon kelapa, ada semua. Sangat melimpah. Namun, kini sudah tinggal cerita," kata Sofan (54), warga Mondoliko lainnya. Setelah menyebarkan jembatan darurat darurat yang terbuat dari bambu, jalan rusak ke Mondoliko sepenuhnya jalan berupa cor beton yang lebarnya kurang dari 2 meter. Bahkan, sejumlah rumah penduduk dan menyokong kurang dari 1 meter. Adapun di kawasan perikanan, dikelilingi mangrove, masuk ke Mondoliko seperti masuk ke hutan.

"Merasa seperti pulau sendiri. Cor beton itu jalan satu-satunya. Se-

Kini mayoritas warga Bedono bermata pencaharian berudu dan nelayan. Enggan pindah pada kencana, sejumlah warga sejak 2000 membidai kerang hijau. Ada pula upaya menggerakkan perikanan lele di perairan mangrove untuk wisata bahari. Di Bedono juga ada rumah "apung" Syekh Muzakar yang pada waktu tertentu banyak dikunjungi peziarah.

Kini, Bedono menjadi salah satu desa yang paling banyak menjadi tempat pemukiman mangrove. "Hampir setiap tahun ada, dari berbagai lokasi, juga maknanya. Selain itu, peningkatan jalan terus diperlukan karena jalan sering terendam," kata Sofan.

Terus turun

Hasil pemantauan tim Departemen Oceanografi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPK) Universitas Diponegoro, uji pemantauan tanah di pantai utara di Kecamatan Sayung, Demak, dalam dekade terakhir berkisar 5-10 cm per tahun. Garis pantai mundur sekitar 1,7 kilometer (km), bahkan yang terjal mencapai 5,2 km.

Guru Besar Bidang Oceanografi FPK Uralip, Donny Nugroho Sugianto, mengatakan, kondisi laporan tanah bergeser akibat menjadi salah satu penyebab perusakan maka tanah di Demak. Perubahan volume lapisan mem-

Lead Feature

Toha gelagapan. Ia seperti menghirup ruang hampa. Sebisanya ia mengisap corong udara di hidungnya. Tapi sia-sia. Tabung oksigen di punggungnya ternyata sudah kosong. Ia panik. Permukaan laut masih puluhan depa di atasnya. (TEMPO, 16 November 1993, "Suka Duka Sang Penyelam").

Wajah Syaiful Rozi bin Kahar samasekali tak mengesankan bahwa ia seorang bajak laut. Ia berpembawaan halus, sopan, dan ramah. (TEMPO, 28 Agustus 1993, "Perompak yang Halus dan Ramah").

Apa yang membuat sekelompok orang ngotot, menolak pindah, meski gubuk tempat mereka tinggal terus dirayapi oleh air yang menggenang? (TEMPO, 27 April 1991, "Kedungombo").



Beberapa Tips



Jangan obral kata. Mengobral kata yang tidak perlu akan mengurangi keefektifan lead.

Tuliskan alinea secara ringkas. Jangan lebih dari 4 baris untuk sebuah lead.

Lead harus punya nyawa dan tenaga. Gunakan kata-kata aktif.

Get pembaca pada beberapa kata pertama.

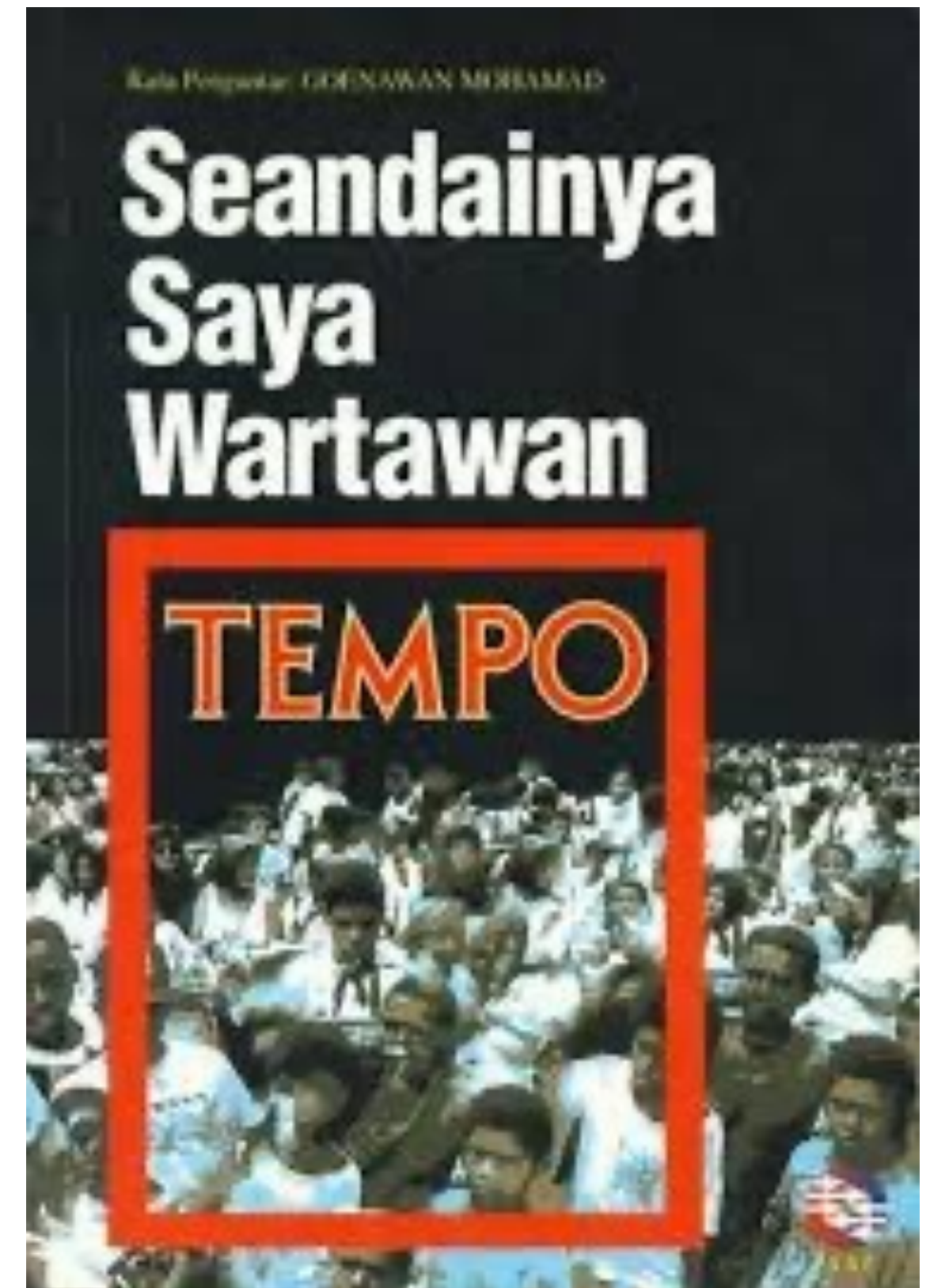
Tubuh dan Ekor

Bentuk paling umum suatu feature juga piramida terbalik, tapi ada satu tambahan, yaitu ending atau penutup tulisan.

Feature mempunyai lead, tubuh, dan ending yang ikut menjadikan tulisan itu menarik.

Ending bukan muncul tiba-tiba, tapi lazimnya merupakan hasil proses penuturan di atasnya yang mengalir.

Beberapa jenis penutup, seperti ringkasan, penyengat, klimaks, tak ada penyelesaian.



Selamat Menulis

